

**PERAN NGO SECARA TINDAKAN KOLEKTIF (*COLLECTIVE ACTION*)
DALAM PENCEGAHAN KORUPSI PENGADAAN BARANG/ JASA
PEMERINTAH TAHUN 2013-2017 DI SULAWESI SELATAN**

TESIS

Di Ajukan Pada Program Study Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Pemerintahan



Oleh :

Rifaid 20151040010

**PROGRAM MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Pengesahan Pembimbing	iii
Pengesahan Tim Penguji	iv
Lembar Revisi	v
Pengesahan Program Studi	vi
Moto dan Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	xi
Abstract	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Grafik	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. RumusanMasalah.....	6
I.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
I.3.1. Tujuan Penenelitian	7
I.3.2 Kegunaan Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.2. Kerangka Teori.....	16
2.2.1. Konsep NGO	16

2.2.2. Konsep Public Procurement	21
2.2.3. The Collective Action Theory on Procurement	26
2.3. Kerangka Pikir	36
2.4. Definisi Konsepsional	36
2.5. Definsi Operasional	37
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1. jenis Penelitian	41
3.2. Lokasi Penelitian	41
3.3. Jenis Data	42
3.3.1. Data primer	42
3.3.2. Data Skunder	42
3.4. Tehnik Pengumpulan Data	43
3.5. Unit Analisis Data	44
3.6. Tehnik Analisis Data	44
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITINAN	
4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian	51
4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan	51
4.1.2. Logo Daerah Provinsi Sulawesi Selatan	52
4.1.3. Visi dan Misi Provinsi Sulawesi Selatan	54
4.1.4. Kondisi Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan	55
4.2. Tantangan Pengadaan Barang/Jasa pemerintah Sulawesi Selatan	59
4.3. Profil NGO	62
BAB V. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
5.1. Analisis Collective Action NGO Dalam Mencegah Korupsi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah di Sulawesi Selatan	68

5.1.1. Ukuran kelopok Dalam Collective Action	68
5.1.1.2. Formasi Kelompok	74
5.1.1.3. Teknologi Agregasi	96
5.1.1.4. Sumber Anggaran	119
5.2. Komposisi Kelompok	140
5.2.1. Keragaman Kepentingan	140
5.2.2. Tujuan Kelompok	179

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1.1. Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa di Indoensia	2
1.2. Catatan Akhir Tahun ACC Sulawesi, Korupsi PBJ 2013-2016	5
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Manfaat Pihak Terkait dari collective action	32
2.3. Matriks pengukuran collective action	40
4.1.Kondisi Gografis dan Iklim Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	52
4.2. Data Kependudukan Provinsi sulawesi Selatan Berdasarkan jenis Kelamin Dari Tahun 2012-2014	58
4.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komponen Kabupaten/Kota Tahun 2014	59
5.1. NGO/LSM Anti Korupsi	75
5.2. Jumlah Anggota NGO KOPEL Indonesia	77
5.3. Jumlah Anggota NGO ACC Sulawesi	78
5.4. Jumlah Anggota NGO Perak Institute	79
5.5. Jumlah Anggota NGO FIK ORNOP Sulawesi	80
5.6. Jumlah Anggota NGO YASMIB Sulawesi	81
5.7. Tindakan Kolektif NGO Dalam Mengawal Dugaan Korupsi Pengadaan Barang/jasa Kategori Jasa Kontruksi CPI 2009-2015 di Sulsel	86
5.8. Metode Agregasi KMAK Sulawesi Yang Dimuat Dalam bentuk Berita Terkait Dugaan Korupsi CPI	102
5.9. Metode Agregasi ASP Sulawesi Yang Dimuat Dalam bentuk Berita Terkait Dugaan Korupsi CPI	110
Kegiatan YASMIB Pembiayaannya di Dukung Lembaga Donor	125
Kegiatan ACC Sulawesi Pembiayaanya di Dukung Lembaga Donor	126
Kegiatan KOPEL Indonesia Pembiayaannya di Dukung lembaga Donor	128
Kegiatan FIK Ornop Sulawesi Pembiayaannya di Dukung Lembaga Donor	131
Berita Tentang NGO ACC Sulawesi Mengadvokasi Kasus Korupsi	154
Bentuk Kegiatan YASMIB Dalam Upaya Pencegahan Korupsi PBJ	163

DAFTAR GAMABAR

Gambar 2.1. Alur Tahapan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	25
Gambar 2.2. Kolaborasi Dalam Tindakan Kolektif	28
Gambar 2.3. Kerangka Pikir	36
Gambar. 3.1. Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	49
Gambar 4.2. Logo Provinsi Sulawesi Selatan	56
Gambar 4.3. Piramida Penduduk Sulawesi Selatan Berdarakan Jenis kelamin 2014	59
Gambar 5.1. Model Koalisi NGO di Sulawesi Selatan Dalam Mengadvokasi Kasus Korupsi CPI	85
Gmabar. 5.2. Skema Rutinitas Pertemuan LSM/NGO Yang Tergabung KMAK	94
Gambar. 5.3. Skema Model Teknologi Agregasi NGO Secara Tindakan Kolektif Mengawal Kasus Dugaan Korupsi Mega Proyek CPI	101
Gambar 5.4. Sumber Keungan Berdasarkan AD/ART NGO	126

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Distribusi Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kab/Kota	58
Grafik 5.1. Kasus Korupsi Berdasarkan Sektor di Sulawesi Selatan 2013	70
Grafik 5.2. Kasus Korupsi Berdasarkan Sektor di Sulawesi Selatan 2014	71
Grafik 5.3. Kasus Korupsi Berdasarkan Sektor di Sulawesi Selatan 2015	72
Grafik 5.4. Kasus Korupsi Berdasarkan Sektor di Sulawesi Selatan 2016	73

Motto dan Persembahan

Motto

*Nggahi Rawi Pahu
Maja Labo dahu*

Ucapan Hanya Akan Bermakna ketika disertai tindakan dan
menghasilkan Amalan.

Malu ketika berbuat salah dan takut ketika berbuat tercela

Pesembahan

Ma...

Ma...

Ma...

Pua...

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidaya-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Konsentrasi tesis ini pada kajian Peran NGO dengan judul **“Peran NGO Secara Tindakan Kolektif Dalam pencegahan Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah tahun 2013-2017 di Sulawesi Selatan”**, sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang terlibat membantu dari awal hingga selesai. Kiranya tidaklah berlebihan apabila dalam kesempatan ini ucapan yang terimakasih yang mendalam penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M,sc, Selaku Pembimbing yang telah banyak mengajarkan ilmu pengetahuan, arti kesabaran dan tanggung jawab
2. Ibu Dr. Dyah Mutiarin, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan beserta segenap dosen dan staf MIP,
3. Bapak Dr. Suranto, M.Pol, selaku penguji I atas koreksi, saran dan masukannya,
4. Ibu Dian Eka Rahmawati, M.Si selaku penguji II atas koreksi, saran dan masukannya,
5. Kedua orang tuaku, Arsyad, dan Fatma yang tulus memberikan cinta kasihnya, serta Seluruh kakak-kakak ku yang selalu mensuport dan

mendukung setiap langkahku.

6. Kanda Wiwin Suwandi Selaku Direktur Riset dan Data Anti Corruption Committee (ACC) Sulawesi, yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan diskusi menganai peran NGO, khususnya dalam pemberantasan dan pencegahan korupsi
7. Kanda Herman Selaku Wakil Direktur Komite Pemantau Legislatif (KOPEL) Indonesia, yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan banyak memberikan data tentang Korupsi di Sulawesi Selatan
8. Kanda Arham Jaya Selaku Direktur FIK Ornop Sulsel, yang begitu ramah dan meluangkan waktu untuk wawancara dan banyak memberikan masukan terkait peran NGO dalam mengadvokasi kasus korupsi di Sulawesi Selatan
9. Kanda Muh. Arif, SH selaku Direktur PeRAK Institute, yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan diskusi menganai kiprah NGO, khususnya dalam peran pemberantasan korupsi
10. Kanda affan Natsir, S.Sos Selaku Koordinator Perencanaan Devisi Analisis Perencanaan dan pengelolaan keuangan Daerah YASMIB Sulawesi, yang banyak mensuport data terkait pengadaan barang/ jasa Pemerintah Sulawesi Selatan.
11. Seluruh kawan-kawan seperjuangan MIP UMY angkatan 10 atas kebersamaannya,

Dengan Segala Keterbatasan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, serta masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan

kritik semuanya yang penulis harapkan untuk perbaikan di masa-masa yang akan datang.

Yogyakarta, 21 Mei 2018
Penulis,

Rifaid
2015 104 0010